RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	PEMBERIAN TERAPI GIZI TERINTEGRASI		
	No. Dokumen SPO/115/ PAP.Akr/I/2026	No. Revisi 01	Halaman 1 dari 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 5-01-2026	Ditetapkan oleh, Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS. Kolonel Kes NRP 524330	
PENGERTIAN	Serangkaian proses kegiatan pemberian makanan sesuai dengan rancangan diet serta pemberian dan edukasi gizi sesuai dengan kesepakatan dan kebijakan rumah sakit.		
TUJUAN	Untuk mengatasi masalah gizi pada pasien rawat inap yang beresiko malnutrisi serta mencegah komplikasi yang timbul akibat masalah gizi yang tidak teratasi.		
KEBIJAKAN	Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/570/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Panduan Pelayanan Gizi di RSAU dr. Esnawan Antariksa.		
REFERENSI	PERSAGI, & AsDI. (2024). *Penuntun Diet dan Terapi Gizi Edisi 4*. EGC.		
PROSEDUR	1. Ahli gizi ruangan melakukan pendataan pasien yang beresiko malnutrisi berdasarkan asessment lanjut. 2. Ahli gizi ruangan merencanakan terapi gizi dalam bentuk proses asuhan gizi terstandar dengan melakukan pengkajian gizi, menetapkan diagnosa gizi dan merencanakan intervensi gizi. 3. Ahli gizi menetapkan tujuan intervensi dan preskripsi diet yang meliputi kebutuhan energi dan zat gizi, jenis diet, bentuk makanan, jadwal pemberian makanan dan cara pemberian makanan. 4. Apabila preskripsi diet tidak sesuai dengan preskripsi diet awal maka ahli gizi melakukan koordinasi dengan DPJP. 5. Ahli gizi menetapkan rencana monitoring dan target yang akan dijadikan evaluasi pada akhir terapi. 6. Ahli gizi mengkomunikasikan rencana terapi gizi kepada pasien dan tenaga kesehatan lain. 7. Ahli gizi memberikan terapi gizi berupa implementasi dari proses asuhan gizi terstandar. 8. Ahli gizi mencatat proses asuhan gizi terstandar pada SIMRS di ruang rawat inap.		
UNIT TERKAIT	1. Unit Produksi Makanan 2. Ruang Rawat Inap		

Dipindai dengan CamScanner